

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keragaan Produk olahan pangan ubi kayu yang ada di kecamatan Sine teridentifikasi menjadi dua yaitu produk olahan jadi dan setengah jadi. Produk olahan pangan ubi kayu setengah jadi yaitu : tepung Ubi kayu dan produk olahan ubi kayu jadi yaitu : Keripik Ubi kayu ,Gethuk,Bolu ubi kayu dan Tape

2. Strategi pengembangan dipengaruhi oleh pelaku industri olahan pangan ubi kayu adalah strategi agresif itu sendiri .Strategi Agresif adalah strategi yang menggabungkan kedua hal positif dari internal kekuatan UMKM maupun Eksternal peluang UMKM di Kecamatan Sine dengan bentuk strategi yang diterapkan antara lain: .

- 1) Meningkatkan kualitas dan potensi produk olahan ubi kayu
- 2) Membuat daerah wisata kuliner khususnya UMKM produk olahan pangan ubi kayu
- 3) Melakukan sosialisasi terkait manfaat menjadi produsen olahan pangan ubi kayu
- 4) Memanfaatkan daerah menjadi daerah lahan pembelajaran pembuatan dan usaha olahan ubi kayu
- 5) Melakukan penambahan armada transportasi

### **B.Saran**

Dalam upaya meningkatkan kesuksesan dari strategi ini maka warga Kecamatan sine harus memiliki kemauan dalam membuat dan mengisi izin PIRT maupun sertifikasi halal serta melakukan diversifikasi produk agar olahan Ubi kayu semakin banyak dan bisa menjadi peluang usaha dalam mengembangkan UMKM yang sudah ada di kecamatan Sine Kabupaten Ngawi.